

Bab V

Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai Peran Pelayanan Kefarmasian pada Pasien Batu Buli Di Rumah Sakit Tentara Dr. Soepraoen Kota Malang, maka dapat disimpulkan bahwa pada kasus Tn. YY, mengeluhkan nyeri pada saat buang air kecil. Diagnosa sementara yang diberikan oleh dokter adalah pasien mengalami gejala seperti suspect struktur uretra, BPH/Batu Buli. Salah satu diagnose yaitu batu kandung kemih atau batu buli adalah batu yang berada didalam kandung kemih.

Pada pasien dengan keluhan BPH, dokter memberikan terapi yaitu Sefriakson inj. 1g, Ketorolak inj. 10mg, Harnal D 0,2 mg tab. Dokter juga memberikan terapi Bupivikain 15mg, Sefazolin 1g, dan Deksamethason 5mg sebelum melakukan prosedur operasi. Terapi obat pada pasien Tn.YY dokter memberikan terapi antibiotik golongan sefalosporin yaitu Seftriaxone inj. 1g digunakan sebagai pengobatan infeksi saluran kemih serta untuk mencegah terjadinya infeksi sebelum dan sesudah operasi dan Sefazolin 1g digunakan untuk mengurangi insidens terjadinya infeksi luka pasca bedah. Dari hasil pemantauan terapi obat pada pasien Tn.YY dapat dilihat bahwa penggunaan terapi obat sudah sesuai dengan penatalaksanaan Benign Prostatic Hyperplasia.

5.2 Saran

Rumah sakit Soepraoen diharapkan melakukan perbaikan dalam hal visite pada pasien serta kelengkapan dalam penulisan rekam medis. Sehingga mahasiswa dapat mengerti mengenai visite yang sesuai dengan standart protokol yang sudah ditetapkan serta memahami dalam penulisan rekam medis.